MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 27 Januari 2019/21 Jumadil ula 1440 Brosur No. : 1941/1981/IA

Tentang Kehidupan Dunia

Allah SWT berfirman :

اِعْلَمُوْٓا اَنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَّزِيْنَةٌ وَّتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ
وَتَكَاثُرٌ فِي الْاَمْوَالِ وَالْاَوْلَادِ، كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ
نَبَاتُه ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرٰىهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطَامًا، وَفِي الْاٰخِرَةِ
عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَّمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌ، وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا
مَتَاعُ الْغُرُوْرِ. الحديد: ٢٠

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada adzab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridlaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. [Al-Hadiid : 20]

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوٰتِ مِنَ النِّسَآءِ وَالْبَنِيْنَ وَالْقَنَاطِيْرِ
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْاَنْعَامِ
وَالْحَرْثِ، ذٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا، وَاللّٰهُ عِنْدَه حُسْنُ الْمَاٰبِ.

ال عمران: ١٤

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). [QS. Ali 'Imraan : 14]

وَاضْرِبْ لَهُمْ مَّثَلَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَآءٍ اَنْزَلْنٰهُ مِنَ السَّمَآءِ
فَاخْتَلَطَ بِه نَبَاتُ الْاَرْضِ فَاَصْبَحَ هَشِيْمًا تَذْرُوْهُ الرِّيٰحُ، وَكَانَ
اللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا. الكهف: ٤٥

Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. [QS. Al-Kahfi : 45]

لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِي الْبِلَادِ(١٩٦) مَتَاعٌ قَلِيْلٌ،
ثُمَّ مَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ، وَبِئْسَ الْمِهَادُ(١٩٧) ال عمران: ١٩٦-
١٩٧

Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. (196)
Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya. (197) [QS. Ali 'Imraan : 196-197]

وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَهْوٌ وَّلَعِبٌ، وَاِنَّ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ

لَهِيَ الْحَيَوَانُ. لَوْ كَانُوْا يَعْلَمُوْنَ. العنكبوت: ٦٤

Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui. [QS. Al-'Ankabuut : 64]

إِنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ، وَإِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا يُؤْتِكُمْ
أُجُوْرَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ اَمْوَالَكُمْ. محمد: ٣٦

Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman serta bertaqwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu [QS. Muhammad : 36]

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالُكُمْ وَلَآ اَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ
اللهِ، وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَأُولٰۤئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ. المنافقون: ٩

Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. [QS. Al-Munaafiquun : 9]

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَّلَا بَنُوْنَ(٨٨) اِلَّا مَنْ اَتَى اللهَ بِقَلْبٍ
سَلِيْمٍ(٨٩) الشعراء: ٨٨-٨٩

(yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, (88)
kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, (89) [QS. Asy-Syu'araa' : 88-89]

لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ مِّنَ اللهِ شَيْئًا، اُولٰۤئِكَ
اَصْحٰبُ النَّارِ، هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ. المجادلة: ١٧

Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikit pun (untuk menolong) mereka dari adzab Allah. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. [QS. Al-Mujaadilah : 17]

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَمَاتُوْا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْ اَحَدِهِمْ مِّلْءُ
الْاَرْضِ ذَهَبًا وَّلَوِ افْتَدٰى بِهِ، اُولٰۤئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ وَّمَا
لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ. ال عمران: ٩١

Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong. [QS. Ali 'Imraan : 91]

لِلَّذِيْنَ اسْتَجَابُوْا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنٰى، وَالَّذِيْنَ لَمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَه لَوْ
اَنَّ لَهُمْ مَّا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَه مَعَه لَافْتَدَوْا بِه، اُولٰۤئِكَ
لَهُمْ سُوْۤءُ الْحِسَابِ، وَمَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ، وَبِئْسَ الْمِهَادُ. الرعد:
١٨

Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman. [QS. Ar-Ra'd : 18]

وَلَوْ اَنَّ لِلَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مَا فِي الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَه مَعَه لَافْتَدَوْا

بِه مِنْ سُوْٓءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ، وَبَدَا لَهُمْ مِّنَ اللهِ مَا لَمْ
يَكُوْنُوْا يَحْتَسِبُوْنَ. الزمر: ٤٧

Dan sekiranya orang-orang yang dhalim mempunyai apa yang ada di bumi semuanya dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari qiyamat. Dan jelaslah bagi mereka adzab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan. [QS. Az-Zumar : 47]

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ مِّنَ اللهِ
شَيْئًا، وَاُولٰٓئِكَ هُمْ وَقُوْدُ النَّارِ. ال عمران: ١٠

Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikit pun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka, [QS. Ali ‘Imraan : 10]

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ مِّنَ اللهِ
شَيْئًا، وَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ، هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ. ال عمران:
١١٦

Sesungguhnya orang-orang yang kafir baik harta mereka maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolak adzab Allah dari mereka sedikit pun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. [QS. Ali ‘Imraan : 116]

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ قِيْلَ لَهُمْ كُفُّوْا اَيْدِيَكُمْ وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا
الزَّكٰوةَ، فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ اِذَا فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ

النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللهِ اَوْ اَشَدَّ خَشْيَةً، وَقَالُوْا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ
عَلَيْنَا الْقِتَالَ، لَوْلَآ اَخَّرْتَنَآ اِلٰٓى اَجَلٍ قَرِيْبٍ، قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا
قَلِيْلٌ، وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقٰى، وَلَا تُظْلَمُوْنَ فَتِيْلًا. النساء:
٧٧

Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka, "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat !". Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebagian dari mereka (golongan munafiq) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih dari itu takutnya. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami ? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi ?". Katakanlah, "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertaqwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikit pun. [QS. An-Nisaa’ : 77]

اَلْمَالُ وَالْبَنُوْنَ زِيْنَةُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا، وَالْبٰقِيٰتُ الصّٰلِحٰتُ خَيْرٌ
عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَّخَيْرٌ اَمَلًا. الكهف: ٤٦

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. [QS. Al-Kahfi :46]

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللهَ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ، اِنْ يَّشَأْ
يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيْدٍ. ابرهيم: ١٩

Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak ? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluq

yang baru, [QS. Ibrahim : 19]

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ، وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ، فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ، وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ. ال عمران: ١٨٥

Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari qiyamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan. [QS. Ali 'Imraan : 185]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيْفُ بَنِى عَامِرِ بْنِ لُؤَيِّ وَكَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَعَثَ اَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ اِلَى الْبَحْرَيْنِ يَأْتِى بِجِزْيَتِهَا، وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ هُوَ صَالَحَ اَهْلَ الْبَحْرَيْنِ وَاَمَّرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ. فَقَدِمَ اَبُوْ عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ، فَسَمِعَتِ اْلاَنْصَارُ بِقُدُوْمِ اَبِيْ عُبَيْدَةَ، فَوَافَوْا صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ. فَلَمَّا صَلَّى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ اِنْصَرَفَ فَتَعَرَّضُوْا لَهُ، فَتَبَسَّمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حِيْنَ رَآهُمْ، ثُمَّ قَالَ: اَظُنُّكُمْ سَمِعْتُمْ اَنَّ

اَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ بِشَيْءٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ. فَقَالُوْا: اَجَلْ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: فَاَبْشِرُوْا وَاَمِّلُوْا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللهِ، مَا الْفَقْرَ اَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلٰكِنِّيْ اَخْشَى عَلَيْكُمْ اَنْ تُبْسَطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوْهَا كَمَا تَنَافَسُوْهَا، وَتُهْلِكَكُمْ كَمَا اَهْلَكَتْهُمْ. مسلم ٤: ٢٢٧٣

Dari 'Amr bin 'Auf, ia ikut keluarga Bani 'Amir bin Luaiy dan pernah ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah ke Bahrain, yang kemudian iapun datang dengan membawa harta yang banyak dari jizyah penduduk Bahrain. Dahulu Rasulullah SAW mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain, dan beliau mengangkat Al-'Alaa' bin Al-Hadlramiy sebagai amir di sana. Ketika Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta yang banyak dari Bahrain, orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Kemudian mereka segera datang untuk menunaikan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, lalu beliau berpaling. Kemudian mereka menghadap kepada beliau. Maka Rasulullah SAW tersenyum ketika melihat mereka itu. Kemudian beliau bersabda, "Aku tahu bahwa kalian mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah dengan membawa sesuatu dari Bahrain". Mereka menjawab, "Betul, ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda, "Bergembiralah kalian, dan inginkanlah apa-apa yang membuat kalian senang, tetapi demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku khawatirkan terhadap kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah melimpahnya keduniaan pada kalian sebagaimana dilimpahkan kepada orang-orang sebelum kalian, lalu kalian bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana mereka bersaing untuk mendapatkannya, sehingga keduniaan itu membinasakan kalian sebagaimana keduniaan itu telah membinasakan mereka". [HR. Muslim juz 4, hal. 2273, no. 6]

عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيْفٌ لِبَنِيْ عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ كَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَعَثَ اَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ يَأْتِيْ بِجِزْيَتِهَا، وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ هُوَ صَالَحَ اَهْلَ الْبَحْرَيْنِ وَاَمَّرَ عَلَيْهِمُ الْعَلاَءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ. فَقَدِمَ اَبُوْ عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ، فَسَمِعَتِ الْاَنْصَارُ بِقُدُوْمِهِ، فَوَافَتْهُ صَلاَةَ الصُّبْحِ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ. فَلَمَّا انْصَرَفَ تَعَرَّضُوْا لَهُ، فَتَبَسَّمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ حِيْنَ رَآهُمْ وَقَالَ: اَظُنُّكُمْ سَمِعْتُمْ بِقُدُوْمِ اَبِيْ عُبَيْدَةَ وَاَنَّهُ جَاءَ بِشَيْءٍ. قَالُوْا: اَجَلْ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: فَاَبْشِرُوْا وَاَمِّلُوْا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللهِ، مَا الْفَقْرَ اَخْشَى عَلَيْكُمْ، وَلٰكِنْ اَخْشَى عَلَيْكُمْ اَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوْهَا كَمَا تَنَافَسُوْهَا، وَتُلْهِيَكُمْ كَمَا اَلْهَتْهُمْ. البخارى ٧: ١٧٢

Dari 'Amr bin 'Auf, ia ikut keluarga Bani 'Amir bin Luaiy dan pernah ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah (ke Bahrain), yang kemudian iapun datang dengan membawa harta yang banyak dari jizyah penduduk Bahrain.Dahulu Rasulullah SAW mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain, dan beliau mengangkat Al-'Alaa' bin Al-Hadlramiy sebagai amir di sana. Ketika Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta yang banyak dari Bahrain, orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Kemudian mereka segera datang untuk menunaikan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, kemudian mereka menghadap kepada beliau. Maka Rasulullah SAW tersenyum ketika melihat mereka itu. Kemudian beliau bersabda, "Aku tahu bahwa kalian mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah dengan membawa sesuatu dari Bahrain". Mereka menjawab, "Betul, ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda, "Bergembiralah kalian, dan inginkanlah apa-apa yang membuat kalian senang, tetapi demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku khawatirkan terhadap kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah melimpahnya keduniaan pada kalian sebagaimana dilimpahkan kepada orang-orang sebelum kalian, lalu kalian bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana mereka bersaing untuk mendapatkannya, sehingga keduniaan itu melalaikan kalian sebagaimana keduniaan itu telah membuat mereka lalai". [HR. Bukhari juz 7, hal. 172]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ اَنَّهُ قَالَ: اِذَا فُتِحَتْ عَلَيْكُمْ فَارِسُ وَالرُّوْمُ اَيُّ قَوْمٍ اَنْتُمْ؟. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمٰنِ بْنُ عَوْفٍ: نَقُوْلُ كَمَا اَمَرَنَا اللهُ. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَوْ غَيْرَ ذٰلِكَ، تَتَنَافَسُوْنَ ثُمَّ تَتَحَاسَدُوْنَ ثُمَّ تَتَدَابَرُوْنَ ثُمَّ تَتَبَاغَضُوْنَ اَوْ نَحْوَ ذٰلِكَ ثُمَّ تَنْطَلِقُوْنَ فِيْ مَسَاكِيْنِ الْمُهَاجِرِيْنَ، فَتَجْعَلُوْنَ بَعْضَهُمْ عَلَى رِقَابِ بَعْضٍ. مسلم ٤: ٢٢٧٤

Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Aash, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, "Apabila negeri Persi dan Romawi telah ditaklukkan, lalu kalian ini menjadi orang-orang yang bagaimana ? 'Abdur Rahman bin 'Auf menjawab, "Kami akan berkata sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah kepada kami". Rasulullah SAW bersabda, "Atau keadaan kalian tidak demikian ?. Kalian akan saling bersaing, kemudian saling mendengki, kemudian saling membelakangi, kemudian saling membenci, atau seperti itu. Kemudian kalian pergi kepada orang-orang muhajirin yang miskin-miskin, lalu kalian menjadikan sebagian mereka pemimpin atas sebagian yang lain ?". [HR.Muslim juz 4, hal. 2274, no. 7]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْفَقْرَ، وَلٰكِنْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ، وَمَا اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ، وَلٰكِنْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمْدَ. احمد ٣: ١٧٨، رقم: ٨٠٨٠

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah sengaja berbuat salah". [HR. Ahmad juz 3, hal. 178, no. 8080]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَا اَخْشَى عَلَيْكُمْ بَعْدِي الْفَقْرَ وَلٰكِنِّيْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ، وَمَا اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ، وَلٰكِنِّيْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمْدَ. ابن حبان ٨: ١٦، رقم: ٣٢٢٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Aku tidak mengkhawatirkan pada kalian adanya kemiskinan sepeninggalku, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling

bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan adanya kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah sengaja berbuat salah". [HR. Ibnu Hibban juz 8, hal. 16, no. 3222]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْفَقْرَ وَلٰكِنِّيْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ، وَمَا اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ، وَلٰكِنِّيْ اَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمْدَ. الحاكم فى المستدرك ٢: ٥٨٢، رقم: ٣٩٧٠

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak mengkhwatirkan kemiskinan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan adanya kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah sengaja berbuat salah". [HR. Hakim di dalam Al-Mustadrak juz 2, hal. 582, no.3970]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوْضَةٍ مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ. الترمذى ٣: ٣٨٣، رقم: ٢٤٢٢

Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya dunia ini di sisi Allah ada nilainya sesayap nyamuk, niscaya Allah tidak akan memberi minum kepada orang kafir walaupun seteguk air". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 383, no. 2422]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَرَّ بِالسُّوْقِ دَاخِلًا مِنْ بَعْضِ الْعَالِيَةِ وَالنَّاسُ كَنَفَتَهُ، فَمَرَّ بِجَدْيٍ اَسَكَّ مَيِّتٍ،

فَتَنَاوَلَهُ فَاَخَذَ بِأُذُنِهِ ثُمَّ قَالَ: اَيُّكُمْ يُحِبُّ اَنَّ هٰذَا لَهُ بِدِرْهَمٍ؟. فَقَالُوْا: مَا نُحِبُّ اَنَّهُ لَنَا بِشَيْءٍ وَمَا نَصْنَعُ بِهِ؟ قَالَ: اَتُحِبُّوْنَ اَنَّهُ لَكُمْ؟. قَالُوْا: وَاللهِ، لَوْ كَانَ حَيًّا كَانَ عَيْبًا فِيْهِ لِاَنَّهُ اَسَكُّ، فَكَيْفَ وَهُوَ مَيِّتٌ؟ فَقَالَ: فَوَ اللهِ، لَلدُّنْيَا اَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ هٰذَا عَلَيْكُمْ. مسلم ٤: ٢٢٧٢

Dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah melewati sebuah pasar, beliau datang dari bagian tanah yang tinggi, sedangkan para shahabat di samping (kiri kanan) beliau. Kemudian beliau melewati bangkai seekor anak kambing yang telinganya perung (kecil), lalu beliau mengambilnya dengan memegang telinganya. Kemudian beliau bersabda, "Siapakah diantara kalian yang mau membeli ini dengan satu dirham ?". Para shahabat menjawab, "Kami tidak mau menukarnya dengan sesuatu milik kami, dan akan kami apakan ?".Beliau SAW bersabda, "Apakah kalian suka kalau bangkai ini saya berikan saja untuk kalian ?". Mereka menjawab, "Demi Allah,seandainya anak kambing itu dalam keadaan hidup saja ada cacatnya, karena telinganya perung, apalagi anak kambing itu sudah menjadi bangkai ?". Beliau bersabda, "Demi Allah, sungguh dunia ini di sisi Allah nilainya lebih rendah daripada bangkai ini di hadapan kalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 2272, no. 2]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِشَاةٍ مَيِّتَةٍ قَدْ اَلْقَاهَا اَهْلُهَا فَقَالَ: وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ لَلدُّنْيَا اَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ هٰذِهِ عَلَى اَهْلِهَا. احمد ١: ٣٢٩

Dari Ibnu 'Abbas RA ia berkata : Nabi SAW pernah melewati bangkai kambing yang telah dibuang oleh pemiliknya, kemudian beliau

bersabda, "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh dunia itu lebih hina di sisi Allah daripada bangkai ini bagi pemiliknya". [HR. Ahmad, 1: 329]

عَنْ عَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ عَلَى الْمِنْبَرِ بِمَكَّةَ فِيْ خُطْبَتِهِ يَقُوْلُ: يَا اَيُّهَا النَّاسُ، اِنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُوْلُ: لَوْ اَنَّ ابْنَ آدَمَ اُعْطِيَ وَادِيًا مَلْأً مِنْ ذَهَبٍ اَحَبَّ اِلَيْهِ ثَانِيًا وَلَوْ اُعْطِيَ ثَانِيًا اَحَبَّ اِلَيْهِ ثَالِثًا وَلَا يَسُدُّ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ اِلَّا التُّرَابُ، وَيَتُوْبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

البخارى ٧: ١٧٥

Dari 'Abbas bin Sahl, bin Sa'ad, ia berkata : Aku mendengar Ibnu Zubair berkhutbah di atas mimbar di Makkah, ia berkata : Wahai para manusia, sesungguhnya Nabi SAW bersabda, "Seandainya anak Adam diberi kekayaan harta satu lembah penuh berupa emas, tentu ia masih menginginkan lembah yang kedua, dan seandainya ia diberi dua lembah emas, tentu ia masih menginginkan lembah yang ketiga, dan tidak ada yang menutup perut anak Adam kecuali tanah. Dan Allah akan menerima taubatnya orang yang mau bertaubat". [HR Bukhari juz 7, hal. 175]

عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ اَبِيْهِ قَالَ: اَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ يَقْرَأُ (**اَلْهٰكُمُ التَّكَاثُرُ**) قَالَ: يَقُوْلُ ابْنُ آدَمَ: مَالِيْ، مَالِيْ. قَالَ: وَهَلْ لَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ مَالِكَ اِلَّا مَا اَكَلْتَ فَاَفْنَيْتَ اَوْ لَبِسْتَ

فَاَبْلَيْتَ اَوْ تَصَدَّقْتَ فَاَمْضَيْتَ. مسلم ٤ : ٢٢٧٣

*Dari Muthorrif, dari ayahnya, ia berkata : Saya datang kepada Nabi SAW pada waktu itu beliau membaca ayat "**alhaakumut takaatsur**" (Bermegah-megahan telah melalaikan kalian). Beliau bersabda : Anak Adam berkata, "Ini hartaku, ini hartaku !". Padahal hai anak Adam, tidaklah kamu punyai dari hartamu melainkan apa yang kamu makan sehingga habis, atau yang kamu pakai sehingga usang, atau yang kamu sedeqahkan sehingga menjadi tabungan (di akhirat)".* [HR. Muslim juz 4, hal. 2273, no. 3]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: يَقُوْلُ الْعَبْدُ: مَالِيْ، مَالِيْ. اِنَّمَا لَهُ مِنْ مَالِهِ ثَلَاثٌ، مَا اَكَلَ فَاَفْنَى اَوْ لَبِسَ فَاَبْلَى اَوْ اَعْطَى فَاقْتَنَى، وَمَا سِوَى ذٰلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ. مسلم ٤ : ٢٢٧٣

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : Manusia berkata, "Ini hartaku, ini hartaku !". Padahal yang ia punyai itu hanya tiga macam, yaitu apa yang ia makan sehingga habis, atau sesuatu yang ia pakai sehingga usang, atau harta yang ia shadaqahkan sehingga menjadi tabungan (diakhirat). Adapun yang selain dari itu, semuanya akan hilang dan ia tinggalkan untuk orang lain". [HR. Muslim juz 4, hal. 2273, no. 4]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: اَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِمَنْكِبِيْ فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَاَنَّكَ غَرِيْبٌ اَوْ عَابِرُ سَبِيْلٍ. البخارى ٧ : ١٧٠

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, ia berkata : Rasulullah SAW memegang pundakku lalu bersabda, "Jadilah kamu di dunia ini seolah-olah kamu

seperti orang yang asing atau musafir yang sedang lewat". [HR. Bukhari juz 7, hal. 170]

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُوْلُ اِذَا اَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَاِذَا اَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. البخارى ٧ : ١٧٠

Dan dahulu Ibnu 'Umar berkata : Apabila diwaktu sore, janganlah kamu menunggu waktu pagi, dan apabila diwaktu pagi, maka janganlah kamu menunggu waktu sore, pergunakanlah waku sehatmu sebelum kamu sakit, dan pergunakanlah waktu hidupmu sebelum kamu mati". [HR. Bukhari juz 7, hal. 170]

~oO[@]Oo~